

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting baik untuk seorang individu, suatu kelompok masyarakat ataupun suatu bangsa. Bahkan banyak negara yang membuat peraturan ataupun undang-undang tentang pendidikan. Karena dengan sistem pendidikan yang baik, akan tercipta lulusan pendidikan yang baik pula. Selain itu, lulusan-lulusan inilah yang akan menjadi pemimpin dan penerus bangsa, maka apabila pendidikan di suatu bangsa bisa berkembang, maka tidak menutup kemungkinan jika bangsa itu akan semakin berkembang karena semakin berkembangnya lulusan pendidikan yang menjadi penerus bangsa. Di Indonesia sendiri pendidikan dianggap sebagai hal yang penting, hingga dijadikan salah satu tujuan bangsa. Hal ini dapat dilihat pada pendapat Munandar yang menyatakan:

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dalam isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

¹ Munandar, *Guru profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), hal. 5

Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa, tidak ada bangsa yang maju, yang tidak didukung dengan pendidikan yang kuat. Kesadaran kita sebagai masyarakat Indonesia harus kita tingkatkan terutama dalam hal pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus kita penuhi. Tujuan pendidikan nasional sendiri adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Kaitannya dengan pendidikan berperan bagi kehidupan kita, dapat digambarkan sebagaimana firman Allah dalam surat Ar-Ruum ayat 29:³

بَلِ اتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَهْوَاءَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ فَمَنْ يَهْدِي مَنْ أَضَلَّ اللَّهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ

Artinya: Tetapi orang-orang yang zalim, mengikuti hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan, maka siapakah yang akan menunjuki orang yang telah disesatkan Allah? Dan tiadalah bagi mereka seorang penolongpun.

Begitu pula firman Allah dalam surat Asy-Syura ayat 14:⁴

وَمَا تَفَرَّقُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْثًا بَيْنَهُمْ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ إِلَىٰ أَجَلٍ

مُؤَسَّمًا لَّفَضِي بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ أُورِثُوا الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِهِمْ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مُرِيبٍ

² Redaksi Sinar Grafika, *Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Jakarta: Sinar grafika, 2009), hal. 7

³ Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-qur'an, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-qur'an, 1971), hal. 641

⁴ *Ibid.*, hal. 785

Artinya : Dan mereka (ahli kitab) tidak berpecah belah, kecuali setelah datang pada mereka ilmu pengetahuan, karena kedengkian di antara mereka. Kalau tidaklah karena sesuatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahulunya (untuk menanggihkan azab) sampai kepada waktu yang ditentukan, pastilah mereka telah dibinasakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang diwariskan kepada mereka Al-Kitab (Taurat dan Injil) sesudah mereka, benar-benar berada dalam keraguan yang menggoncangkan tentang kitab itu.

Berdasarkan kedua ayat diatas dapat kita ketahui bahwa pendidikan sangatlah penting dalam menjalani kehidupan. Ilmu pengetahuan sebagai pedoman untuk setiap kegiatan yang kita kerjakan. Oleh karena itu, dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan harus dengan sungguh-sungguh supaya dapat bermanfaat dan dapat menyelamatkan setiap langkah yang kita kerjakan. Begitu juga dengan ilmu matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang harus dipelajari karena ilmu matematika berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan melatih kita untuk berfikir secara sistematis, teliti, cermat dan tidak ceroboh dalam bertindak.

Pendidikan selama ini belum mampu membangkitkan kemauan siswa untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat. Mereka lebih senang bermain dari pada belajar, ini adalah tantangan khusus bagi para guru, bagaimana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Untuk itu, guru harus

kreatif, profesional dan menyenangkan sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.⁵

Pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung ke arah perubahan tingkah laku. Ujian pembelajaran adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan adalah pedoman yang memberi arah kemana kegiatan belajarmengajar akan dibawa. Guru tidak bisa membawa kegiatan belajar mengajar sekehendak hatinya. Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya belum lengkap. Salah satunya komponen metode

Metode yang guru gunakan setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi melalui seleksi yang berkesesuaian perumusan tujuan instruksional. Jarang sekali terlihat guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan satu rumusan, tetapi pasti guru merumuskan lebih dari satu tujuan.⁶

Setiap proses pembelajaran, selalu ada dua pihak yang terlibat secara langsung, yaitu guru dan murid. Oleh karena itu, proses yang dilakukan keduanya disebut belajar dan mengajar. Jika salah satu tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Selanjutnya, jika salah satu dari kedua tidak memenuhi persyaratan yang dituntut dari keduanya, maka sekalipun proses terjadi namun tidak akan tercapai secara maksimal. Dengan demikian, tercapainya hasil proses belajar dan mengajar dengan baik dan sempurna maka

⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 3

⁶ Syaiful Bahri Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal

perlu kedua pihak memposisikan sebagaimana semestinya. Dalam bahasa sederhana bisa dikatakan demi tercapainya hasil terbaik maka dibutuhkan guruyang ideal.

Seorang guru adalah pendidik yang menjadikan tokoh panutan bagi para siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harusmemiliki standar kualitas pribadi tertentu yag mencakup wibawa,mandiri dan disiplin. Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara cepat,tepat waktu dan sasaran terutama perintah dri kepala sekolah.⁷

Bedasarkan pengamatan dilapangan, diperoleh informasi bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang di anggap sulit oleh siswa. Anggapan ini mengakibatkan beberapa siswa menjadi malas belajarmatematika, sehingga beberapa siswa enggan aktif dalam belajar. Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan sala satu hal penting. Selama model pembelajaran yang sebagian besar digunakan oleh guru adalah pembelajaran konvensional.

Berkaitan dengan metode pengajaran,penulis ingin mengetahui pengaruh metode resitasi menggunakanlembar kerja siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Aritmetika Sosial. Dimana guru meberikan penugasan melalui lembar kerja yang ditujukan ke siswa untuk dikerjakan dengan bimbingan oleh guru.

Tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah MTsN Sumberjo Blitar dimana metode resitasi mengguakan lembar kerja siswa ini

⁷ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional....*hal 37

belum diterapkan. Sehingga peneliti berfikir bahwa metode ini layak untuk diterapkan. Dengan menerapkan metode ini maka hasil belajar siswa akan meningkat dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Sumberejo Blitar. Berdasarkan uraian alasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat kita ketahui bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode penelitian kuantitatif.

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh guru-guru matematika dalam memilih strategi, pendekatan, metode, ataupun model pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi sehingga suasana yang ada di kelas tidak terlalu monoton bagi siswa. Baik pada materi yang berkaitan dengan Aritmatika sosial maupun materi lain yang memungkinkan menggunakan metode resitasi ini. Juga diharapkan agar metode pembelajaran ini dapat dijadikan pilihan bagi guru-guru pada mata pelajaran lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh metode *Resitasi* menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN Sumberejo Blitar terhadap hasil belajar?
2. Seberapa besar pengaruh metode *Resitasi* menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN Sumberejo Blitar terhadap hasil belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *Resitasi* menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN Sumberejo Blitar.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh metode *Resitasi* menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN Sumberejo Blitar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul.⁸ Adapun dalam penelitian ini hipotesisnya dari peneliti adalah

⁸ Saebani beni, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia,2008), hal. 145

“Ada Pengaruh Metode Resitasi dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII MTsN Sumberejo Blitar”.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

A. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya pada penggunaan metode pembelajaran Resitasi agar dapat dijadikan sebagai pertimbangan guna memilih metode pembelajaran matematika.

B. Secara praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak yang secara langsung berkepentingan dengan permasalahan yang diteliti.

a. Bagi pendidik atau guru

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya pada metode pembelajaran Resitasi, serta agar guru termotivasi dalam mengembangkan pembelajaran matematika ataupun menggunakan metode/model pembelajaran lainnya pada saat kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi siswa

Mempermudah siswa dalam belajar matematika selain itu, siswa dapat menggunakan Resitasi pada mata pelajaran yang lain.

c. Bagi penulis

Diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan metode/model pembelajaran yang ada.

d. Bagi pembaca

Diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan renungan ataupun kajian.

F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Sumberejo Blitar tahun ajaran 2016/2017.
- b. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII-B sebagai kelas kontrol.
- c. Lokasi diadakannya penelitian ini adalah di MTsN MTsN Sumberejo Blitar.
- d. Materi yang diajarkan adalah Aritmetika Sosial, khususnya materi harga penjualan, pembelian, untung, rugi, rabat, persentase.
- e. Variabel bebas (*Independent variable*) dalam penelitian ini adalah metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa.

f. Variabel terikat (*Dependent variable*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII MTsN Sumberejo Blitar semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tidak dapat mengambil seluruh siswa kelas VII untuk dijadikan sampel penelitian.
- b. Materi yang diajarkan hanya terbatas pada bab adalah Aritmatika Sosial, khususnya materi harga penjualan, pembelian, untung, rugi, rabat, persentase.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini diberikan penegasan terhadap beberapa istilah berikut:

1. Secara Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.⁹

b. Metode Resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode yang mensyaratkan adanya pemberian tugas dan adanya pertanggungjawaban dari siswa.

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 664

Penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.¹⁰

c. Lembar Kerja Siswa

Lembar pengajaran (*instructional sheet*) atau LP pada umumnya disebut sebagai lembar kerja siswa agar dapat memenuhi kebutuhan kelas. Lembar Kerja yang memuat berbagai permasalahan dapat dimanfaatkan memberikan tugas tambahan, pekerjaan rumah dan kegiatan proses belajar mengajar.¹¹

d. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar, perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Maka hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkahlakunya.¹²

¹⁰Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.IV,2010), hal.96

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (1998:1-4)

¹²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hal.45

e. Matematika

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenal bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri.¹³

2. Secara Operasional

Secara operasional penelitian ini meneliti pengaruh metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN Sumberejo Blitar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa dimana dalam prosesnya di dominasi dengan lembaran kerja siswa dari guru yang harus dikerjakan oleh siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis.

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan,

¹³ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 19

halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 6 bab, yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari; (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) hipotesis penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) ruang lingkup dan batasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan Teori, terdiri dari; (a) landasan teori, (b) penelitian terdahulu, dan (c) kerangka konseptual atau kerangka berpikir.

Bab III : Metode Penelitian, yang memuat; (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampling dan sampel penelitian, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, (f) data dan sumber data, (g) teknik pengumpulan data, dan (h) analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian, yang meliputi; (a) deskripsi data, dan (b) pengujian hipotesis.

Bab V: Pembahasan, dalam bab lima akan dibahas mengenai; (a) pembahasan rumusan masalah I, dan (b) pembahasan rumusan masalah II.

Bab VI: Penutup, dalam bab ini akan dibahas mengenai; (a) kesimpulan, (b) implikasi penelitian, dan (c) saran.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi dan terakhir daftar riwayat hidup penyusun skripsi.